



---

**Journal of Music Science, Technology,  
and Industry**

Volume 5, Number 1, 2022

e-ISSN. 2622-8211

<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

---

**Original Soundtrack dan Scoring Film Televisi Drama-Musikal  
“Bung Karno di Bawah Pohon Sukun”**

Guntur Eko Prasetyo<sup>1</sup>, Ketut Sumerjana<sup>2</sup>, I Komang Darmayuda<sup>3</sup>, Ni Wayan  
Ardini<sup>4</sup>, I Komang Arba Wirawan<sup>5</sup>, I Wayan Adnyana<sup>6</sup>, Nyoman Lia Susanthi<sup>7</sup>,  
Agustinus Sani Aryanto<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail: [guntur@isi-dps.ac.id](mailto:guntur@isi-dps.ac.id)

---

**Article Info**

*Article History:*

Received:  
September 2021  
Accepted:  
January 2022  
Published:  
April 2022

*Keywords:*

Film Televisi  
Drama-Musikal  
“Bung Karno,  
musik film,  
MBKM.

**ABSTRACT**

**Purpose:** The purpose of this research is to create a Musical-Drama Television Film “Bung Karno di Bawah Pohon Sukun” a television film that was initiated to form real learning spaces in the film industry for students and alumni. This product is made of five episodes of 24 minutes each. In short, this film tells the story of Bung Karno's contemplation period when he was exiled in Ende, Flores. **Research Method:** The production of original songs is carried out in 3 stages, the first is the pre-production stage, the second is the production stage, and the last stage is post-production. In the production stage, discussions are held between the director and the music director to find the same perception about the idea of the film, then the composition of the songs according to the theories in music and lyrics adapted to the needs of the film as a result of observations from dialogue scripts, discussions, and Inggit-Soekarno story books. Then the production stage is carried out by the arrangement and recording process. This process involved 5 students and 6 alumni of the music study program. The arrangement process includes song forms, chord progressions, and harmonies carried out according to the direction of the music director. Then in the final stage, the editing process is carried out, where the songs are ready to be adjusted into intonation and also phrases. After that, the mixing mastering is run. **Result and Discussion:** The theory used Reignald Smith Brindle on his book “Musical Composition” to describe film and television music, the function of film music, various types of music in films, and the process of making a musical composition in films. The research method is descriptive qualitative analysis of the constituent elements and structures, Musical-Drama Television Film "Bung Karno di

Bawah Pohon Sukun". **Implication:** The results of the analysis show that the role of institutional leaders, partners in the world of work, lecturers and students in the Matching Fund (MF) program is the result of the collaboration between the Indonesian Arts Institute in Denpasar and Bali Tv to actualize the independent learning curriculum for independent campuses (MBKM) ISI Denpasar, implementing MF for television film production. entitled "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun", there was the involvement of 5 students and 6 alumni of the music study program in producing this film as an effort to train students's hard skills and soft skills. They are actively involved in collaborating and practicing the production process directly

© 2022 Institut Seni Indonesia Denpasar

---

## PENDAHULUAN

Film televisi drama-musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun" merupakan sebuah karya film televisi sebagai sebuah produk unggulan dalam program *Matching Fund* Vokasi tahun 2021. Program ini berdasarkan beberapa hal: Pertama, diperlukan ruang belajar secara nyata di industri perfilman bagi mahasiswa; Kedua, menyegarkan kembali kreativitas program acara di DUDI Bali Tv; dan Ketiga, menciptakan karya yang memberikan pembelajaran terkait nilai-nilai nasionalisme. Atas rincian hal tersebut kemudian dirumuskan tujuan realisasi program program hasil inovasi Film Musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun" Terbentuknya pola pembelajaran model *factory/teaching industry* melalui program karya inovasi film musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun". Membangun ekosistem pembelajaran berbasis *teaching factory/teaching industry*. Menciptakan SDM baik dosen maupun mahasiswa di Prodi Produksi Film dan Televisi, Prodi Musik, Prodi Tari, Prodi Mode dan Prodi PSP Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar yang unggul memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kebutuhan industri film dan media. Menciptakan produk inovasi film musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun" hasil kerja sama Prodi Produksi Film dan TV ISI Denpasar dengan Bali Tv dengan *rating* tinggi. Menyebarkan nilai sejarah proses lahirnya Pancasila melalui penciptaan produk inovasi film musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun".

Program ini merupakan sebuah drama-musikal, sehingga musik memiliki peranan cukup penting di dalam film ini. Film Televisi Drama-Musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun" dirancang menjadi lima episode dengan masing-masing episode berdurasi 24 menit. Secara ringkas karya film televisi drama-musikal ini mengangkat kisah masa kontemplasi Bung Karno saat diasingkan di Ende, Flores.

Sebuah tempat yang oleh Pemerintah Kolonial Hindia-Belanda dikehendaki untuk membungkam, sekaligus menjauhkan Bung Karno dari teman-teman perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia. Di dalam 5 episode tersebut memiliki banyak *scene* yang membutuhkan musik untuk membentuk sebuah mood sedih, bahagia, bingung, dan lain sebagainya. Lagu-lagu dalam Film Televisi Drama-Musikal “Bung Karno di Bawah Pohon Sukun” dituntut untuk orisinal, sehingga memerlukan waktu cukup panjang dalam menentukan lagunya. *Music director* perlu berdiskusi dengan sutradara beberapa kali untuk menyamakan persepsi.

Artikel ini akan fokus untuk menuliskan pelaksanaan produksi *original soundtrack* dan juga *scoring* film Televisi Drama-Musikal “Bung Karno di Bawah Pohon Sukun”. Pelaksanaan produksi musik ini terbagi menjadi 2 tahap, pada tahap pertama menangkap ide, merumuskan mood lagu, melodi, dan lirik. Tahap kedua adalah tahap produksi, pada tahap produksi ini dilakukan proses aransemen, *recording*, dan *editing*. Kemudian tahap terakhir, setelah semua video film sudah ditetapkan 100% oleh tim film, dilanjutkan proses *scoring*. Setelah menangkap ide dari sutradara, *music director* menemui actor yang berperan sebagai Inggit, Karmini, Encon, dan beberapa actor lainnya untuk menentukan karakter suara yang akan dipakai. Kemudian *music director* mendalami script-script dialog untuk menentukan mood, aransemen, dan lirik lagu. Setelah semua lagu sudah ditetapkan, dilanjutkan proses aransemen.

Program ini merupakan program kerjasama antara dosen dan mahasiswa, sehingga *music director* memutuskan untuk mencari *talent-talent* penyanyi, *arranger*, dan juga *audio engineering* diutamakan dari kalangan mahasiswa. Proses produksi ini memiliki dampak yang sangat positif bagi mahasiswa yang terlibat. Melibatkan mahasiswa dalam produksi film ini merupakan bentuk realisasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Beberapa dampak yang dapat dirincikan terhadap proses pembelajaran dalam produksi ini adalah: Mahasiswa memiliki pengalaman terlibat secara langsung dalam produksi music film secara profesional dengan standar industri. Pengalaman ini akan mempermudah mahasiswa saat nanti terjun secara mandiri di dunia industri. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena teori yang diberikan di ruang kelas bisa diaplikasikan atau dipraktikan secara langsung di lapangan. Pengaplikasian teori-teori ini melalui bimbingan secara langsung dari dosen-dosen yang terlibat dalam produksi. Terbangunnya relasi antara mahasiswa,

alumni, dan *stake holder* atau dalam hal ini para pengguna lulusan seperti Sanggar Cressendo, Putuluki Studio Recording, dan Bali Tv.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah, yaitu menggambarkan secara tepat karakteristik individu, situasi, gejala, atau kelompok tertentu. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi ojek alam. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2008: 1). Sebagai sebuah karya ilmiah karya seni film tentunya objek estetis yang melandasi sebuah karya diharapkan melalui kajian yang cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan baik secara visual maupun akademis. Kajian sumber dalam tulisan ini akan menguraikan beberapa sumber referensi yang mendasari tema penelitian dan penciptaan film televisi ini. Selain itu, juga akan dibahas kajian dari sumber film.

Basis penelitian dan penciptaan ini dilakukan dengan metode study kepustakaan, observasi dan eksplorasi. Observasi, karya buku Ramadhan K.H. dengan judul “Soekarno Kuantar Kau ke Gerbang”, pada buku tersebut menceritakan kisah cinta ibu Inggit kepada Soekarno. Inggit adalah wanita sunda sederhana, ia tak bisa membaca dan menulis, namun dalam kesederhanaan dan keterbatasannya itulah Inggit mampu membuat Soekarno muda bertumbuh menjadi seorang pejuang yang tangguh. Ketika bersama Inggitlah Bung Karno merintis jalan politiknya untuk kemerdekaan Indonesia. Ketulusan cinta Inggit memberikan kasih sayang dan dorongan moril untuk Soekarno, dimana pada buku ini menggambarkan pengorbanan dan kesetiaan cinta Inggit, pada masa-masa pembuangannya di Ende dan Bengkulu menjadi saksi ketabahan dan kesetiaan kepada Soekarno. Dari buku Soekarno Kuantar Kau ke Gerbang ini penulis menggali kisah cinta Inggit kepada Soekarno, hal ini bertujuan untuk menciptakan lirik-lirik pada *original soundtrack* yang akan diproduksi. Penulis juga mengobservasi film “Ketika Bung di Ende” untuk membandingkan apa yang kurang dan apa yang dapat diambil untuk menjadi referensi film Televisi Drama-Musikal “Bung Karno di Bawah Pohon Sukun” supaya dapat menyesuaikan hal-hal apa yang cocok untuk dimasukkan dalam industri hiburan.

Pada artikel "Film Music-Part 2: The Functions of Music" dikatakan bahwa kombinasi antara suara dan gambar benar-benar menawarkan banyak persepsi daripada musik yang berdiri sendiri ataupun video yang berdiri sendiri. Perlu digarisbawahi kekuatan gambar dan suara yang dipersatukan, terutama musik. Karena tanpa menyampaikan banyak cerita diawal, dapat diberikan petunjuk apa yang akan didapatkan dalam film tersebut, melalui musik yang diciptakan. Sehingga penulis banyak menghabiskan waktu untuk menentukan aransemen musik, nuansa musik serta genre yang akan dipakai dalam film Televisi Drama-Musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun", supaya ketika film tersebut diputar musik-musik didalamnya menggambarkan cerita yang akan didapat dalam film tersebut tanpa harus menyampaikan banyak cerita diawal. Reignald Smith Brindle dalam bukunya yang berjudul *Musical Composition* (New York, Oxford University Press, 1986) menjelaskan tentang musik film dan televisi, fungsi musik film, macam-macam jenis musik pada film, serta proses pembuatan suatu komposisi musik pada film (Brindle: 1986: 3). Buku ini menjadi landasan penulis untuk menganalisis musik-musik film yang diciptakan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Original soundtrack Film Televisi Drama-Musikal "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun" adalah gabungan cabang ilmu musikal, seperti menciptakan melodi, harmoni dan chord merupakan cabang ilmu teori musik, lirik merupakan cabang ilmu sastra bahasa, pemain musik dan penyanyi merupakan ilmu pertunjukan dan penyajian musik, dan proses rekaman merupakan cabang ilmu audio engineering. Hal tersebut tidak akan mungkin dapat diselesaikan dengan 1 orang yang sama dengan waktu yang sudah ditentukan, sehingga penulis melibatkan 6 mahasiswa dan 5 alumni program studi musik pada produksi original soundtrack tersebut. Dengan praktek langsung di industri maka kompetensi mahasiswa Prodi Musik sesuai dengan kompetensi kerja di dunia industri, hal ini sekaligus mengimplementasikan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). berangkat dari hal ini maka terciptalah kerjasama dalam memproduksi produk inovasi yaitu "Film Televisi Drama-Musikal. Bung Karno di Bawah Pohon Sukun. Judul tersebut diangkat atas dasar keberhasilan ISI Denpasar memproduksi karya inovatif berupa pertunjukan drama-tari - musikal berjudul "Bung Karno di Bawah Pohon Sukun".

Tahap pra produksi penulis belum melibatkan mahasiswa, karena pada tahap ini lebih diisi dengan diskusi dan menyamakan persepsi antara sutradara dan *music director*, untuk menentukan suasana, nuansa, lirik, dan jenis musiknya.



Gambar 1: kegiatan diskusi tim produksi

Hasil dari diskusi dengan sutradara dan tim, dihasilkan *soundtrack* harus orisinil, tidak mengambil lagu-lagu yang sudah ada. *Original soundtrack* juga akan diproduksi dengan aransemen orchestra dan juga disetiap lagunya akan dibuat menjadi 3 versi, yaitu, orchestra, piano, dan instrumental. Karena dalam film tersebut akan muncul banyak suasana dan setiap versi akan memiliki suasana yang berbeda jika disatukan dengan video yang ada.

Kemudian, penulis membuat melodi sesuai dengan suasana setiap adegan berdasarkan script dialog yang sudah dibuat oleh tim sutradara. Dalam menentukan melodi, penulis menerapkan ilmu bentuk analisis dan ilmu teori musik, sehingga tercipta lagu yang seimbang. Ketika komposisi nada dan progresi *chord* lagu sudah selesai 100%, dilanjutkan dengan menciptakan lirik-liriknya. Dalam menyusun lirik ini, penulis menulis berdasarkan *basic story* film, hasil diskusi dengan sutradara, dan juga kamus Bahasa Indonesia. Dalam film ini diproduksi 7 lagu dengan 13 versi *original soundtrack*. Berikut lirik-liriknya :

**ASA**

(OST *Karmini – Encon*)

\*Cewe : Aku disini hilang dan tidak tahu arah,  
Aku tenggelam dalam duka,  
Tak tau harus bagaimana,

Cowo :Tenanglah tenang jangan berduka,  
Kita akan hadapi bersama...

Reff 1 :

Cewe : Aku gelisah akan semua  
Apakah kita akan bisa?  
Mengapa dunia tidak berpihak  
Pada asa kita

Cowo : Jangan kau resah akan kelam  
Karna dia ada untuk kita  
Cinta kasihnya pada sesama  
Meneguhkan jiwanya demi kebahagiaan  
Back to \*

Reff 2 (modulasi):

Cewe-Cowo : Lihat itu secercah cahaya  
Pasti ada jalan untuk semua  
Alam semesta selalu berpihak  
Pada asa kita

Kita kan baik-baik saja  
Kita kan lewati sgalanya  
Kau harus tegar dan slalu ada  
Tuk sesama demi masa depan kita semua

### **Semesta Bersamamu**

*(OST Inggit)*

Apakah dunia berakhir disini  
Hampan indah di bumi pertiwi  
Tak mungkin, tak akan, ku yakin bisa

Reff :

Kucoba mengerti, apa yang terjadi,  
Ku kan disini saat kau menghadapi  
Mungkin ku tak mampu, namun ku kan disisimu,  
Karna ku tahu semesta bersamamu

### **Terdiam**

*(OST Sedih)*

Kau diasing dihilangkan engkau diam  
Kau dibungkam dihina tetap tegar  
Kaulah sang pahlawan

Reff :

Kutahu kau berduka, kutahu kau kecewa  
Namun ini adalah awal merajut sejarah  
Kaulah manusia yang kuat tegar dan berjiwa besar  
Kita kan slaluuu bersama dalam suka dan duka

**RUMAH**

*(OST Trio Ceria)*

Harum tanahmu dan hijau warnamu  
Takkan pernah terlupakan oleh waktu  
Tempat ku bertumbuh dan juga beradu  
Ku kan duduk disitu dan menunggu waktu

Reff:

Ku berjanji rasa ini akan slalu berada di hati  
Sampai hari nanti ku pasti kembali  
Karna ku cinta hijaunya alam mu dan birunya lautmu  
Kucinta semua yang ada padamu

(interlude) Back to Reff

**PESTA**

*(Lagu Latihan Group Tonil)*

Hey kamu yang sedang bingung jangan malu malu  
Kemarilah yuk bergabung ikutilah aku  
Hey kamu di ujung sana jangan diam saja  
Semuanya menarilah ikuti irama

Reff :

Mari tertawa (hahaha)  
Nikmati suasana  
Lupakanlah segala hal yang buatmu berduka  
Bertepuk tangan  
Ikuti irama  
Mari kita senang-senang, bahagia bersama

**INDONESIA DALAM CITA-CITA**

*(OST Pohon Sukun)*

Terbentang indah laut biru di Ende  
Sunyi dan sepi tenang dan damai hati ku  
Aku merenung dalam pikirku  
Indonesia Tanah Airku jiwa raga ku

Di bawah pohon sukun ini kurangkai  
Segala mimpi mengalirkan inspirasiku  
Aku bayangkan Masa depan  
Bangsa besar Yang ada dalam cita-cita ku

Reff :

Indonesia bangkit Bersatu,  
Indah dalam keberagaman  
Indonesia teguh dalam toleransi  
Kebersamaan social adil dan merata

Indonesia bangkit Bersatu

Dilandasi lima kekuatan Dari pulau Ende pohon sukun maha saksi Aku cetuskan nilai dasar kerangka Pancasila
<b>Kota Ende Kota Pancasila</b> (OST Pulau Ende)
*Ende tanah timur nusantaraku Kemilau sutra nan berbunga bunga Dikitari gunung-gunung dan lautan biru Danau warna warni indah mempesona  **Ende kota kecil kota perjuangan Semangat dalam membangun negara Hingga lahirnya keindonesiaan kita Kota ende kota Pancasila  Reff : Alam dan budayanya membawa kenangan Alam dan budayanya membawa kenangan Adat dan tradisinya yang tak kan terlupakan Dikaulah cindai kota endeku  Back to **

Tabel 1.1

Lirik-lirik *original soundtrack* Film Televisi Drama-Musikal 'Bung Kamo di Bawah Pohon Sukun"

Kemudian tahap kedua adalah tahap produksi, dimana penulis menentukan aransemen dan juga alat musik apa saja yang akan dipakai di dalamnya. Pada tahap ini, tim musik director melibatkan 5 mahasiswa dari prodi musik dan 6 alumni dari prodi musik, yang dibagi menjadi tim *arranger*, penyanyi, musisi, *audio engineering dan editing*. Karena pertimbangan efisiensi waktu, penulis memutuskan untuk menggambar musik dengan *Digital Audio Workstation* (DAW), namun tidak semua instrumen musik digambar. Ada beberapa instrument yang di rekam karena kebutuhan suara supaya terdengar lebih nyata. Sebelum tahap aransemen dimulai, *music director* mengadakan forum diskusi dengan semua *arranger* untuk menentukan suasana lagu, harmoni, pemilihan instrument dan sebagainya yang akan dikreasikan di dalam lagu tersebut.

Setelah semua aransemen lagu sudah selesai 100% dilanjutkan dengan tahap rekaman, sebelum tahap rekaman dimulai, diadakan forum diskusi dengan penyanyi

untuk menentukan karakter suara dan interpretasi lagu. Tahap rekaman memerlukan waktu 7 hari. Kemudian, setelah tahap rekaman diselesaikan dilanjutkan dengan tahap editing intonasi dan frasering. Setelah itu dilanjutkan *mixing mastering*, sebelum tahap ini dimulai, music director mengadakan forum diskusi untuk menentukan standarisasi *mixing mastering*. Mixing mastering dilakukan untuk penyesuaian kualitas audio supaya ketika diputar diberbagai perangkat suara menghasilkan suara yang sesuai dan seimbang.<sup>1</sup>

## SIMPULAN

Program Matching Fund (MF) ini juga merupakan hasil kerja sama Institut Seni Indonesia Denpasar dengan Bali TV untuk mengaktualisasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) ISI Denpasar. Pelaksanaan produksi film televisi berjudul “Bung karno di Bawah Pohon Sukun”, melibatkan 6 mahasiswa dan 5 alumni prodi musik sebagai upaya mengasah dan melatih kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa. Mereka terlibat langsung dalam proses arransemen, rekaman, penyajian lagu, dan editing dengan diberi tanggung jawab sesuai divisi masing-masing. Mereka pun dapat menyelesaikan kasus di lapangan dengan didampingi dosen pembimbing jika dalam proses tersebut terjadi masalah.

Dalam memproduksi lagu-lagu film televisi berjudul “Bung karno di Bawah Pohon Sukun” menggunakan teknik-teknik dalam teori musik, teori bentuk analisis musik, dan teori harmoni. Kemudian dalam menyusun lirik-liriknya menggunakan observasi dalam *script* dialog film dan buku Ramadhan K.H. dengan judul “Soekarno Kuantar Kau ke Gerbang”, yang pada buku tersebut menceritakan kisah cinta ibu Inggit kepada Soekarno, sehingga lirik-lirik mengembangkan dari *script* yang ada dan dari buku tersebut. Produksi lagu-lagu film ini menghasilkan 7 lagu dengan 13 versi. Standarisasi dalam setiap lagunya sudah ditentukan oleh *music director* untuk menghubungkan antara gambar dan lagu dalam film tersebut.

---

<sup>1</sup> Hasil produksi *original soundtrack* Film Televisi Drama-Musikal 'Bung Kamo di Bawah Pohon Sukun' dapat di akses melalui google drive dibawah ini : <https://drive.google.com/drive/folders/1ZkgQ6fAuY2pBzaAQz8T4P4Cr3sQpXN35?usp=sharing>

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan sebesar-besarnya kepada: (1) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dalam program dana padanan kampus vokasi (Matching Fund Vokasi), Tahun Anggaran 2021. Ruang Lingkup Program: Hilirisasi Produk. (2) Bali TV, sebagai mitra DUDI, PT Silur Barong sebagai mitra produksi, Movie Studio Bali, sanggar crescendo, putuluki studio recording sebagai mitra produksi. (3) Seluruh artis/actor, panitia inti, tim produksi, mahasiswa dan seluruh yang terlibat dalam program produksi Film-Televisi Bung Karno di bawah Pohon Sukun, 2021

#### DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

K.H., R. (2015). *Soekarno Kuantar Kau ke Gerbang*. Jakarta: Bentang Pustaka.

Mariani, L. (2020). Film music Part 2: The functions of music. *Film Studies*.

SJ, K. E. (2004). *Ilmu Bentuk Musik*. Jogjakarta: Pusat Musik Liturgi.

Taylor, E. (2008). *Music Theory in Practice, Grade 1-8*. ABRSM.

Egy, V. W. (2013). Retrieved from Film "Ketika Bung di Ende":  
<https://youtu.be/eP66pvW06vg>

Brindle, R. S. (1986). *Musical Composition*. Oxford University Press.